

Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi kasus pada UMKM Batik Giriloyo)

Analysis of the Application of Financial Statements Based on SAK EMKM (Case Study on Giriloyo Batik Giriloyo)

Edo Mardiansyah¹⁾, Aisyah Meutia Amanda²⁾, Wesi Oktaviani³⁾, Indi Rahmadani⁴⁾, Hadijjah⁵⁾, Mardina Anggraini Nengsi⁶⁾, Dorianto Gustra⁷⁾, Sindi Aprilia⁸⁾, Munti Metralia⁹⁾, Helmi Herawati¹⁰⁾

Universitas Prof.Dr.Hazairin,SH Bengkulu

edomardiansyah02@gmail.com, Aisyahmutia447@gmail.com,
wesioktaviani1410@gmail.com, indirahmadani153@gmail.com, hadijjah737@gmail.com,
celyeni01011991@gmail.com, dorianto950@gmail.com, sindiaprilias31862@gmail.com,
muntimetralia52@gmail.com, helmiherawati77@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM Batik Giriloyo dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Pencatatan keuangan yang masih bersifat konvensional, tidak terstruktur, dan belum memisahkan keuangan usaha dengan pribadi merupakan permasalahan yang dihadapi para pemilik usaha. Observasi, pelatihan teknis, dan pendampingan yang intens dan partisipatif adalah beberapa metode yang digunakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah mendapatkan pelatihan dan bimbingan, peserta UMKM mampu memberikan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sederhana berdasarkan SAK EMKM Berdasarkan padasemua informasi semua informasi yang tersedia, tersedia, faktor terpenting dalam menetapkan standar akuntansi adalah literatur akuntansi, modal manusia, dan persepsi kompleksitas standar. Faktor yang paling penting dalam penetapan standar akuntansi adalah literatur akuntansi, modal manusia, dan persepsi kompleksitas standar. Kontekstual terbukti pendekatan pendidikan mempunyai kemampuan meningkatkan akuntabilitas kesadaran dan mengurangi resistensi. kemampuan untuk meningkatkan akuntabilitas kesadaran dan mengurangi resistensi. Kegiatan ini memberikan dampak positif hasil, terhadap pengembangan program keuangan berbasis SAK EMKM dan menjadi landasan pengembangan program pemanfaatan teknologi sederhana dan kolaborasi industri. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan program keuangan berbasis SAK EMKM dan menjadi landasan pengembangan program pemanfaatan teknologi sederhana dan kolaborasi industri.

Kata kunci: UMKM, SAK EMKM, laporan keuangan, literasi akuntansi, pengabdian

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the understanding and skills of Batik Giriloyo MSME actors in preparing financial reports in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). Financial records that are still conventional, unstructured, and have not separated business and personal finances are problems faced by business owners. Observation, technical training, and intensive and participatory mentoring are some of the methods used. The results of the activity show that after receiving training and guidance, MSME participants are able to provide financial position reports and simple profit and loss reports based on SAK EMKM Based on all available information, the most important factors in setting accounting standards are accounting literature, human capital, and perceptions of the complexity of standards. The most important factors in setting accounting standards are accounting literature, human capital, and perceptions of the complexity of standards. Contextually proven educational approaches have the ability to increase accountability awareness and reduce resistance. ability to increase accountability awareness and reduce resistance. This activity has a positive impact on the development of financial programs based on SAK EMKM and is the basis for the development of simple technology utilization programs and industry collaboration. This activity has a positive impact on the development of financial programs based on SAK EMKM and is the basis for the development of simple technology utilization programs and industry collaboration.

Keywords: MSMEs, SAK EMKM, financial statements, accounting literacy, community

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan komponen penting perekonomian Indonesia, baik melalui kontribusi terhadap PDB maupun tenaga kerja. Namun, banyak UMKM yang masih menghadapi tantangan dalam transaksi keuangan, khususnya laporan keuangan yang mematuhi standar akuntansi yang telah ditetapkan. Untuk menyikapi hal tersebut, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang mulai diterapkan pada tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM dirancang untuk memudahkan UMKM dalam mengkaji laporan keuangan yang lugas namun juga informatif dan lugas.

UMKM Batik Giriloyo yang terletak di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan salah satu perusahaan batik tulis tradisional dengan memiliki perekonomian dan budaya yang kuat. Meski demikian, sebagian mayoritas bisnis Giriloyo masih menggunakan cara tradisional dalam mengelola uang dan belum sepenuhnya mengadopsi SAK EMKM. Metode tradisional dalam mengelola uang dan belum sepenuhnya mengadopsi SAK EMKM. Menurut penelitian Sandari et al. (2023), penerapan akuntansi berbasis SAK EMKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM terutama dalam hal peningkatan penjualan dan profitabilitas. Penelitian Sandari et al. (2023) menyebutkan bahwa penerapan akuntansi berbasis SAK EMKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM terutama dalam hal peningkatan penjualan dan profitabilitas. Menurut penelitian lain oleh (Utami & Rahayu, 2024), fokus utama penelitian SAK EMKM adalah masih minimnya tingkat pengetahuan dan akuntansi di kalangan pemilik usaha dan staf keuangan, oleh karena itu diperlukan pelatihan dan pendidikan yang lebih intensif. Penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Rahayu, 2024) fokus utama penelitian SAK EMKM adalah masih minimnya tingkat pengetahuan dan akuntansi di kalangan pelaku usaha dan staf keuangan, oleh karena itu diperlukan pelatihan dan pendidikan yang lebih intensif.

Selain itu penelitian oleh Lestari dan Mulyono (2023) menunjukkan bahwa penerapan akuntansi berbasis SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM terutama dalam meningkatkan penjualan dan profitabilitas. Dan Mulyono (2023) menunjukkan bahwa penerapan akuntansi berbasis SAK EMKM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM terutama dalam meningkatkan penjualan dan profitabilitas. Hal ini menyoroti pentingnya pelatihan dan pendidikan bagi peserta UMKM agar dapat memberikan laporan keuangan yang memenuhi standar yang ditetapkan. pelatihan dan pendidikan bagi peserta UMKM agar dapat memberikan laporan keuangan yang memenuhi standar yang ditetapkan. Berdasarkan latar belakang yang disebutkan sebelumnya, maka tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Batik Giriloyo dan memberikan pembinaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Latar belakang, tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Batik Giriloyo dan memberikan pedoman dalam laporan keuangan yang sesuai standar. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kapasitas UMKM dalam mengelola keuangan secara profesional dan bertanggung jawab melalui metode partisipatif dan edukatif. berharap bahwa kegiatan ini akan meningkatkan kapasitas UMKM dalam mengelola keuangan secara profesional dan bertanggung jawab melalui metode partisipatif dan edukatif.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang mendorong usaha UMKM Batik Giriloyo untuk aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Materi bahan utama yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pedoman SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) yang berpedoman pada Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), permasalahan UMKM dan kuesioner identifikasi kebutuhan dalam modul penyusunan laporan keuangan. mencakup pedoman SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) yang didasarkan pada Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), permasalahan UMKM dan kuesioner identifikasi kebutuhan dalam modul penyusunan laporan

keuangan . Selain tambahan, itu perangkat lunak sederhana , seperti Microsoft Excel , digunakan Microsoft alat untuk entri dan pemrosesan data keuangan . entri dan pemrosesan data keuangan

Metode analisis yang digunakan dalam kegiatan ini adalah deskriptif kegiatan kualitatif adalah analisis deskriptif kualitatif . analisa. Analisis dilakukan diadakandengan cara mendeskripsikan perubahan pemahaman dan kinerja UMKM sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian , berdasarkan hasil observasi, laporan keuangan terdokumentasi yang disusun , dan wawancara terstruktur . oleh mendeskripsikan perubahan pemahaman dan kinerja UMKM sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian, berdasarkan hasil observasi, laporan keuangan terdokumentasi yang disusun dan wawancara terstruktur. Selain tambahan, itu perbandingan dilakukan dari laporan keuangan UMKM dan SAK EMKM untuk mengetahui tingkat adopsi standar akuntansi yang telah terjadi . UMKM dan laporan keuangan SAK EMKM dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat penerapan standar akuntansi yang telah terjadi. Hasil hasil analisis ini menjadi dasar rekomendasi selanjutnya untuk memperbaiki sistem pencatatan keuangan UMKM Batik Giriloyo. Dari Analisis ini menjadi dasar rekomendasi selanjutnya untuk memperbaiki sistem pencatatan keuangan UMKM Batik Giriloyo .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian UMKM Batik Giriloyo telah menghasilkan sejumlah temuan ilmiah yang menyoroti pentingnya ketepatan waktu pelaksanaan SAK EMKM . menghasilkan sejumlah temuan ilmiah yang menyoroti pentingnya implementasi SAK EMKM yang tepat waktu . Berdasarkan pada hasil observasi dan evaluasi awal , disimpulkan bahwa UMKM belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan . dari pengamatan awal dan evaluasi, disimpulkan bahwa UMKM belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan. transaksi sebagian besar dilakukan bisnis sebagian besar menggunakan menggunakan dana pribadi, dan transaksi hanya dilakukan dengan cara yang sederhana dan tidak terstruktur . dana pribadi, dan transaksi hanya dilakukan dengan cara yang sederhana dan tidak terstruktur . menghasilkan laporan keuangan yang tidak dapat menggambarkan keadaan bisnis secara akurat . Hal sesuai dengan penelitian (Lestari & Mulyono , 2023) yang menunjukkan bahwa belum menyeluruhnya penerapan SAK EMKM menjadi penyebab menurunnya kualitas transaksi keuangan UMKM . riset (Lestari & Mulyono , 2023) yang menunjukkan bahwa belum menyeluruhnya penerapan SAK EMKM menjadi penyebab menurunnya kualitas transaksi keuangan UMKM.

Pada proses sosialisasi dan pendampingan, UMKM peserta peserta mulai memahami struktur laporan keuangan , meliputi posisi keuangan, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. mulai memahami struktur laporan keuangan , termasuk posisi keuangan , laba rugi , dan catatan atas laporan keuangan. Pendampingan dilakukan dilakukan secara senyap dengan menggunakan studi transaksi harian bisnis dan lembar kerja Microsoft Excel yang telah diformat sesuai dengan SAK EMKM . diam-diam menggunakan studi tentang transaksi harian bisnis dan lembar kerja Microsoft Excel yang telah diformat sesuai dengan SAK EMKM. Hasil hasil proses ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan pemilik usaha dalam mengelola laporan keuangan sederhana yang sesuai standar. dari Proses ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan standar. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan pendekatan dan pendekatan partisipatif dapat secara efektif mengatasi dapat secara efektif mengatasi literasi UMKM . literasi UMKM .

Kesimpulan kesimpulan utama dari kegiatan ini adalah bahwa kinerja SAK EMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor internal , seperti tingkat pemahaman dan literasi manusia, serta faktor eksternal , seperti persepsi kompleksitas akuntansi standar . aktivitas ini ialah bahwa kinerja SAK EMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor internal , seperti tingkat pemahaman dan literasi manusia, serta faktor eksternal, seperti persepsi kompleksitas akuntansi standar. Minimnya kekurangan literasi menyebabkan mahasiswa UMKM belum memahami urgensi akuntabilitas laporan keuangan . dari literasi menyebabkan mahasiswa UMKM belum memahami urgensi akuntabilitas laporan keuangan . Sumber daya yang terbatas, khususnya di bidang teknologi dari, menghambat kemampuan mereka dalam menggunakan laporan digital . teknologi informasi ,

menghambat kemampuan mereka untuk menggunakan laporan digital . Di tambahan,samping itu ide bahwabahwa standar akuntansi berbasis rumit berfungsi sebagai motivasi untuk melaksanakannya .Standar akuntansi yang berbasis rumit berfungsi sebagai motivasi untuk melaksanakannya . Hal ini didukung didukungoleh penelitian (Adila et al ., 2021) yang menunjukkan bahwa kendala utama penerapan standar akuntansi oleh UMKM adalah persepsi negatif terhadap kompleksitas SAK EMKM .penelitian (Adila et al ., 2021) yang menunjukkan bahwa kendala utama penerapan standar akuntansi oleh UMKM adalah persepsi negatif terhadap kompleksitas SAK EMKM .

Fenomena bisa jadi ini dijelaskan secara ilmiah dengan menggunakan teori beban kognitif yang menyatakan bahwabeban Kapan, yang menyatakan bahwa ketika kapasitas kognitif suatu perusahaan menurun, informasi atau standar baru, seperti SAK EMKM, dipandang sebagai pengamat yang kapasitas kognitif perusahaan menurun, informasi atau standar baru , seperti SAK EMKM, dipandang sebagai pengamat yang tidak membantu . tidak membantu . Selain Selain itu , UMKM yang memiliki tingkat keterbukaan terhadapterhadap perubahan rendah secara konsisten mendukung penerapan sistem baru melalui pendekatan perubahanadaptif dan edukatif .rendah, secara konsisten mendukung penerapan sistem baru melalui pendekatan yang adaptif dan edukatif . Mengingat hal Dalam hal ini, peran pendampingan sangatlah pentingpenting dalam memfasilitasi penerapan standar akuntansi .untukmemfasilitasi penerapan standar akuntansi .

Hasil hasilpengabdian ini telah mampu menyelesaikan permasalahan yang timbul pada pendahuluan yaitu kualitas laporan keuangan UMKM dikarenakan belum terimplementasinya SAK EMKM .dari iniPengabdian telah mampu menyelesaikan permasalahan yang timbul pada pendahuluan yaitu kualitas laporan keuangan UMKM dikarenakan belum terimplementasinya SAK EMKM . Melalui pendidikan dan pelatihan, pemilik bisnis dapatpemilik secara mandiridapat secara mandiri memberikan laporan keuangan sederhana .memberikan laporan keuangan sederhana . Secara praktis berbicara, kegiatan inikegiatan menunjukkanmenunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, UMKM dapat digunakan untuk mewujudkan keuangan yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan pembiayaan dan perluasan pasar .bahwa dengan pendekatan yang tepat, UMKM dapat memanfaatkan pengelolaan keuangan yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan pembiayaan dan perluasan pasar .

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil menjawab tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM Batik Giriloyo dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Melalui serangkaian kegiatan edukasi, pelatihan, dan pendampingan, ditemukan bahwa pelaku usaha menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi akuntansi dan kemampuan teknis menyusun laporan keuangan sederhana sesuai dengan standar yang berlaku. Temuan ilmiah yang diperoleh menunjukkan bahwa kendala utama yang dihadapi pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM bukan hanya terletak pada kurangnya pengetahuan teknis, tetapi juga pada rendahnya persepsi akan urgensi standar akuntansi serta keterbatasan sumber daya dalam penggunaan teknologi pencatatan keuangan.

Proses pendampingan yang adaptif dan partisipatif efektif dalam mengurangi stres kognitif dan mengurangi persepsi negatif terhadap akuntansi formal. efektif dalam mengurangi stres kognitif dan mengurangi persepsi negatif terhadap akuntansi formal. Kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan juga terbentuk, sering kali dengan pengalaman laporan keuangan yang menggambarkan keadaan keadaan. bisnis mereka. Secara keseluruhan, pengabdian ini telah menunjukkan lahirnya landasan dasar akuntansi berdasarkan SAK EMKM yang berkelanjutan. menunjukkan munculnya landasan awal akuntansi berdasarkan SAK EMKM yang berkelanjutan.

Sebagai kesimpulan Kesimpulannya , pengabdian harus dikembangkan ke tahap yang lebih ke, seperti mengintegrasikan sistem pencatatan digital berbasis aplikasi yang sederhana dan jangka panjang untuk mengatasi kekurangan dalam praktik pelaporan keuangan. Lebih komprehensif tahapannya, seperti mengintegrasikan sistem pencatatan digital berdasarkan aplikasi sederhana dan jangka panjang untuk mengatasi kekurangan dalam praktik pelaporan keuangan. Selain itu, di sanaperlu kebutuhankolaborasi yang lebih luas antara akademisi , pemerintah daerah, dan UMKM untuk mengembangkan program literasi sistemik bagi usaha kecil dan sektor lainnya .agar terjalin kerjasama yang lebih luas antara akademisi, pemerintah daerah, dan UMKM dalam rangka mengembangkan program literasi sistemik bagi usaha kecil dan sektor lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mitra pengabdian, yaitu para pelaku UMKM Batik Giriloyo, atas kerja sama, antusiasme, dan keterbukaan dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak pengelola desa wisata Giriloyo yang telah memberikan dukungan fasilitas dan koordinasi selama pelaksanaan kegiatan.

Selain itu, penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada institusi penyelenggara program pengabdian dan pihak pendanaan yang telah memberikan kepercayaan serta dukungan administratif dan finansial sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Tidak lupa, terima kasih kepada seluruh tim mahasiswa dan rekan dosen yang telah berkontribusi aktif dalam setiap tahap pelaksanaan, mulai dari perencanaan hingga pelaporan.

Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat mitra dan menjadi pijakan untuk pengabdian berkelanjutan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, R., Ulupui, Agung, Ketut, G., & Utaminingtyas, Hesti, T. (2021). Jurnal akuntansi, perpajakan dan auditing. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 176–195.
- Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–203. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>
- Berry, B. I. (2023). Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Sketsa Caffe Kota Pekanbaru. *BISMA: Business and Management Journal*, 1(04), 58–64. <https://doi.org/10.59966/bisma.v1i04.449>
- Halowo Fau, S., Waoma, S., & Dakhi, P. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Umkm Di Kabupaten Nias Selatan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (Sak-Emkm). *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(7), 2367. <https://doi.org/10.31604/jpm.v7i7.2367-2377>
- Kirana, R. T., Ermadiani, E., & Budiman, A. I. (2022). Sosialisasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) Untuk Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM). *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.6703>
- Lesmana, H. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Telur Asin Mujijaya Di Desa Sigambir Brebes. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(2), 105–112. <https://doi.org/10.31294/jasika.v1i2.654>
- Lestari, S., & Mulyono, A. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM (Studi Kasus pada UMKM Robbani Snack). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(2), 114–123. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.213>
- Manan, A., & Rahmadhani, S. (2024). *Factors influencing implementation of SAK EMKM on the preparation of MSME financial reports in Semarang City*. 13(1), 21–28.
- Sandari, T. E., Hidayat, M. T., & Ariputra, H. A. B. (2023). Pengaruh Pengelolaan Akuntansi Berbasis Sak Emkm Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(11), 1322–1327. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i11.1027>

Utami, M., & Rahayu, S. (2024). ANALISIS PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERBASIS SAK EMKM. *Creative and Innovative Economy*, 1, 27–47.